

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Sekolah *Homeschooling* Ansa Sleman Yogyakarta ini terletak di kawasan yang bagus, sejuk dan udaranya masih sangat segar karena sekolah *Homeschooling* Ansa Sleman Yogyakarta memasuki wilayah yang tidak terlalu padat dengan rumah-rumah apalagi *Homeschooling* Ansa terletak di samping jalan utama sehingga mudah untuk mengaksesnya. Sebelum kita sampai di *homeschooling* kita juga bisa melihat pemandangan seperti sawah yang dapat menyejukan mata jika kita melewati jalan kaliurang menuju *Homeschooling* Ansa Sleman Yogyakarta.

Cirri khas dari *homeschooling* Ansa Sleman Yogyakarta ini adalah gedungnya adalah sebuah ruko yang di depannya mempunyai logo yang bertuliskan ANSA yaitu Anugrah Bangsa *Homeschooling*.

Awal mula *Homeschooling* Ansa adalah dari *Homeschooling* Kak Seto yang berada di Kota Yogyakarta. Karena gedungnya bersama sehingga membuat pembelajaran kurang efektif dikarenakan

banyaknya murid dari Homeshooling Kak Seto dan Homeshcooling Ansa itu sendiri di tempat yang sama. Sehingga Homeshcooling Ansa memutuskan untuk mencari tempat sendiri yang sekarang tempatnya berada di Sleman Yogyakarta.

Homeschooling Ansa membuat saya tertarik ketika melakukan observasi di dalam gedung *Homeschooling* Ansa ini sudah di fasilitasi dengan AC yang membuat orang ataupun peserta didik merasakan sejuk ketika di dalam ruangan. Gedung *Homeschooling* Ansa mempunyai 3 lantai yang masing-masing lantai mempunyai ruang belajar dari SD-SMA. Contohnya lantai 1 yaitu ruangan yang dipergunakan untuk tamu, dan ruangan untuk pembelajaran private. Sedangkan lantai 2 dan lantai 3 itu adalah ruang kelas yang terbagi SD, SMP, dan SMA.

Adapun kesan pertama ketika memasuki *Homeschooling* Ansa adalah ruangan yang sudah tertata semenarik mungkin dan juga guru-guru di *Homeschooling* Ansa sangat care kepada peserta didik dan staf di *homeschooling* juga sangat peduli terhadap tamu atau mahasiswa seperti saya khususnya yang ingin meneliti di *Homeschooling* tersebut.

Ketika peneliti melakukan penelitian di *Homeschooling* Ansa Sleman terkadang banyak sekali hambatan ketika melakukan penelitian terkait proses penelitian. Contohnya seperti, Kepala sekolah

sedang rapat dan juga terkadang kepala sekolah menghadiri acara di luar sekolah. Peneliti juga selalu menanyakan kepada pihak sekolah melalui whatsapp sebelum melakukan penelitian untuk mengatur jadwal penelitian. Ketika melakukan penelitian si peneliti disambut dengan ramah oleh staff yang ada di *Homeschooling* Ansa Sleman seperti dibuatkan teh dan di beri makanan ringan.

Adapun letak geografis dan alamat SDN Karangmloko 2 ini adalah:

Dusun : Tambak Rejo

Desa/kelurahan : Sariharjo

Kecamatan : Ngaglik

Kabupaten : Sleman

Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Kode Pos : 55581

Sekolah *Homeschooling* Ansa memiliki alamat email dan nomor telepon yang bisa di hubungi seperti sekolah pada umumnya, *Homeschooling* Ansa Sleman No Telp 02744362712, e-mail:

Homeschoolingansayogyakarta@gmail.com bertujuan untuk memudahkan mencari informasi terkait sekolah.

2. Visi dan Misi

Di setiap sekolah dimanapun pasti mempunyai visi dan misi untuk mewujudkan keinginan, harapan, atau cita-cita sekolah yang sesuai dengan harapan dan sudah direncanakan bersama.. Adapun visi dan misi *Homeschooling* Ansa Sleman Yogyakarta adalah:

VISI

“Membangun Manusia Yang Cerdas Berkualitas dan Membumi Dengan Penuh Kasih Sayang Agamar Mandiri dan Mampu Menghadapi Tantangan Zaman dan Globalisasi di Indonesia”

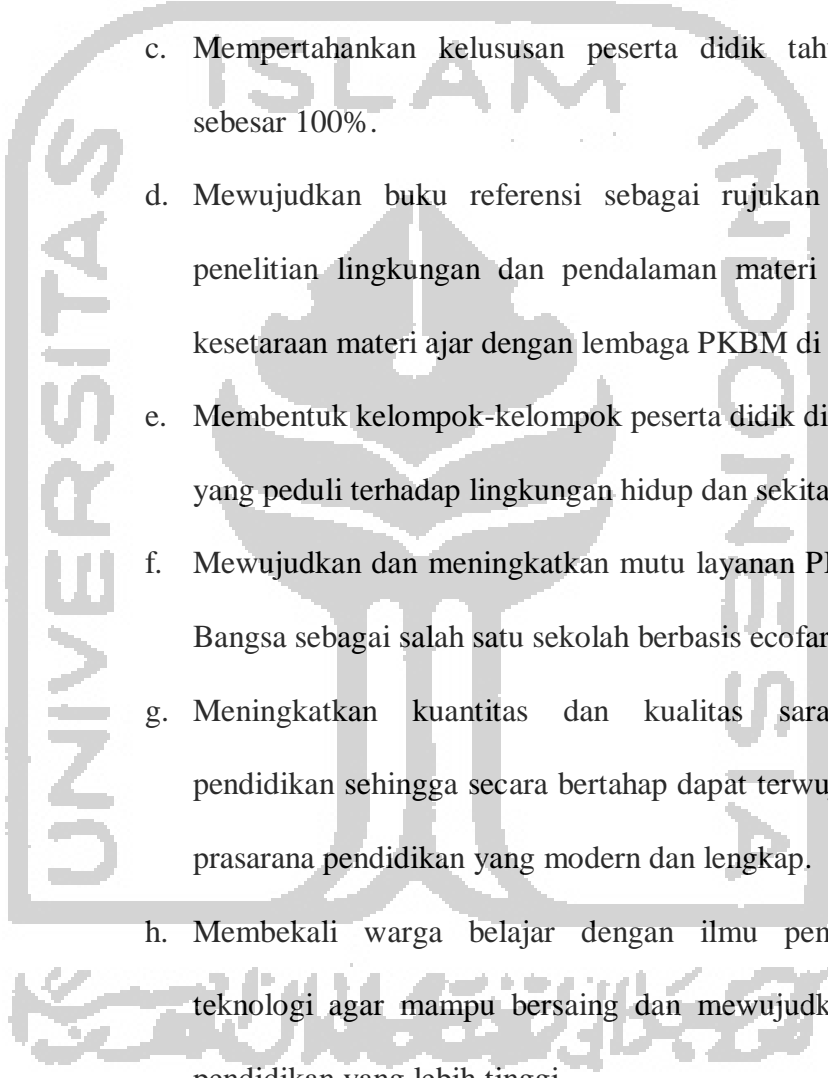
MISI

- a. Mengembangkan lembaga PKBM yang mampu derdaya saing tinggi, berkarakter dan mandiri.
- b. Mewujudkan Manajemen PKBM yang efektif, transparan dan memenuhi dana oprasional sesuai dengan standar pembiayaan PKBM agar mampu mewujudkan masyarakat yang cerdas berkarakter.

- c. Mengembangkan program layanan yang mampu membangun kecerdasan sesuai dengan tuntutan zaman.
- d. Menciptakan sarana, prasarana fasilitas dan lingkungan pendidikan yang sehat, bersih, berwawasan lingkungan yang mampu mewujudkan kecerdasan berkarakter.
- e. Memenuhi tenaga pendidikan dan kependidikan yang memiliki kompetensi dan kuaifikasi untuk mengelola PKBM dalam membangun kecerdasan berkarakter.
- f. Meningkatkan mutu kelulusan yang siap bersaing dan memberdayakan daerah Kabupaten Sleman dan sekitarnya.
- g. Membangun jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan warga belajar melalui kegiatan Outing, Succes Story, aplaid study (penalaran), Pendidikan ketrampilan dan life skill (Integrated Ecofarming) sehingga meningkatkan penghasilan dan jiwa wirausaha dengan memanfaatkan potensi lingkungan sekitarnya.

3. Tujuan Sekolah

- a. Meningkatkan pemahaman PKBM Anugrah Bangsa terhadap kurikulum KTSP oleh segenap civitas akademika di PKBM Anugrah Bangsa yang mampu bersaing dengan PKBM lain se-indonesia.

- 
- b. Meningkatkan nilai rata-rata ujian nasional untuk seluruh mata pelajaran 2015/2016 sebesar 0,5 lebih tinggi dibanding sebelumnya..
- c. Mempertahankan kelulusan peserta didik tahun 2015/2016 sebesar 100%.
- d. Mewujudkan buku referensi sebagai rujukan untuk tujuan penelitian lingkungan dan pendalaman materi dalam rangka kesetaraan materi ajar dengan lembaga PKBM di Indonesia.
- e. Membentuk kelompok-kelompok peserta didik di tiap-tiap kelas yang peduli terhadap lingkungan hidup dan sekitar.
- f. Mewujudkan dan meningkatkan mutu layanan PKBM Anugrah Bangsa sebagai salah satu sekolah berbasis ecofarming.
- g. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana prasarana pendidikan sehingga secara bertahap dapat terwujud sarana dan prasarana pendidikan yang modern dan lengkap.
- h. Membekali warga belajar dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan mewujudkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- i. Mewujudkan lembaga PKBM yang berkarakter, mandiri pada tahun ajaran 2015/2016.

B. Diskripsi Hasil Penelitian

1. Proses Pembelajaran pada Homeschooling Anugrah Bangsa Sleman Yogyakarta.

Proses pembelajaran di kelas X pertama-tama ibu Nuri Riyantini sebagai guru menyuruh peserta didik untuk membaca doa terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran. Setelah itu mengecek presensi siapa yang hadir dan tidak hadir, kemudian guru membacakan tujuan pembelajaran agar peserta didik paham langkah apa selanjutnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Setelah guru membacakan tujuan pembelajaran tentunya peserta didik membuka buku LKS atau buku paket, guru lalu menerangkan materi yang akan disampaikan. Disini ibu Nuri menggunakan pendekatan atau metode SCL (*Student Center Learning*) ketika menerangkan materi karena dengan menggunakan metode SCL tentunya siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Kemudian setelah menyampaikan materi guru juga memberikan evaluasi terkait materi yang disampaikan seperti menggunakan Tanya jawab untuk lebih meningkatkan pemahaman peserta didik kepada materi tersebut. Tidak lupa juga ketika siswa menjawab guru juga membirkan apresiasi kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan tersebut, agar lebih termotivasi siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang diberikan

oleh guru. Setelah berakhirnya pembelajaran guru juga memerintahkan kepada siswa untuk berdoa terkait selesainya pembelajaran hari ini.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, proses pembelajaran di *Homeschooling* Ansa Sleman sangat menarik dikarenakan di sekolah ini siswa atau peserta didik sangat dekat dengan guru-guru yang ada di sekolah. Guru di *Homeschooling* Ansa Sleman sangat berusaha untuk memberikan yang terbaik kepada siswa atau peserta didik melalui proses belajar mengajar dengan menanamkan juga nilai karakter yang baik dan dapat dicontoh untuk peserta didik agar di luar pembelajaran bukan hanya mendapatkan materi saja, tetapi juga mendapatkan akhlak yang baik atau karakter yang baik. Seperti yang dijelaskan oleh ibu Mahardika Dhian Permanasari selaku guru di *Homeschooling* Ansa Sleman.

“jadi proses pembelajaran di *Homeschooling* Ansa itu sangat menyenangkan mas dengan adanya siswa yang selalu bersemangat dan bagaimana cara kita mendekati diri kita terutama seorang guru kepada siswa untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan.”¹

Homeschooling Ansa Sleman memberikan yang terbaik kepada peserta didik atau siswa seperti yang dicantumkan melalui visi *Homeschooling* Ansa dan tidak lupa juga siswa sangat senang

¹ Wawancara dengan Bu Mahardika Dhian Permanasari, (Guru Sekolah)
Tanggal 19 november 2019 di Ruang Tamu *Homeschooling* Ansa Sleman, Pukul 11.30-13.15 WIB.

seperti yang diungkapkan oleh siswa kelas X yang bernama

Muhammad:

“saya kan disini sebagai atlet BMX mas, karena itu saya mengambil *homeschooling* agar dapat menyesuaikan waktunya antara belajar dan latihan. Menurut saya *homeschooling* ini sangat efektif mas karena saya sendiri sebagai atlet dan dapat mudah membagi waktunya dalam belajar dan guru-gurunya juga sangat terbuka mas.”²

Muhammad Alfauzan adalah salah satu siswa kelas X di *Homeschooling* Ansa Sleman Yogyakarta, dia menceritakan dirinya yang berprofesi sebagai atlet BMX dan dia membuat keputusan untuk melanjutkan jalur pendidikan melalui jalur informal yaitu *Homeschooling*. Guru-guru di *Homeschooling* Ansa Sleman juga sangat terbuka bagi siswanya sehingga membuat siswanya selalu dekat terhadap guru-guru di *Homeschooling* Ansa Sleman.

Dalam sebuah proses pembelajaran tentunya tidak akan pernah lepas dari komponen pembelajaran yaitu, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Dari 5 komponen tersebut harus saling berhubungan satu sama lain agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif. Maka dari itu peneliti akan menjelaskan komponen-

² Wawancara dengan Muhammad Alfauzan, (Siswa Sekolah) Tanggal 19 november 2019 di Ruang Tamu *Homeschooling* Ansa Sleman, Pukul 10.30-11.00 WIB

komponen pembelajaran *Homeschooling* Ansa Sleman Yogyakarta.

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan sebuah rencana yang berupa perubahan perilaku setelah mengikuti proses pembelajaran. Dalam sebuah proses pembelajaran tentu harus ada tujuan pembelajaran karena dengan adanya tujuan pembelajaran proses pembelajaran lebih terstruktur dan memiliki tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Guru sebelum melakukan proses pembelajaran tentu harus membuat RPP yang di dalamnya ada tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

“Tujuan pembelajaran di *Homeschooling* Ansa Sleman mas sesuai dengan KI dan KD yang sudah dibuat di RPP mas, tetapi saya sebagai guru di *Homeschooling* Ansa juga sebisa mungkin membentuk karakter siswa yang mempunyai karakter yang baik dan rendah hati karena apa mas, sebagai guru bila hanya menyampaikan sebuah materi aja itu hal yang biasa yang sudah dilakukan oleh guru-guru. Tetapi dengan membentuk karakter siswa yang baik itu adalah sebuah kebanggaan tersendiri.”³

Walaupun tujuan pembelajaran sudah tersusun di dalam RPP tetapi guru di *Homeschooling* Ansa Sleman juga mempunyai dedikasi yang tinggi terhadap pembentukan karakter yang baik kepada siswa atau peserta didiknya. Dalam menyampaikan tujuan

³ Wawancara dengan Bu Mahardika Dhian Permanasari, (Guru Sekolah)
Tanggal 19 november 2019 di Ruang Tamu *Homeschooling* Ansa Sleman, Pukul 11.30-13.15 WIB.

pembelajaran tentunya di awal dalam kegiatan proses pembelajaran, dan guru juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. Contoh tujuan pembelajarannya adalah “siswa dapat memahami penjumlahan, pengurangan dan perkalian bilangan bulat”. Disederhanakan menjadi “baiklah anak-anak mari kita semua belajar tentang penjumlahan, pengurangan, dan perkalian bilangan bulat ya apakah semua sudah siap?”⁴

Tujuan pembelajaran dikatakan atau disampaikan di awal pembelajaran supaya pembelajaran memiliki tujuan yang akan dicapai dan tersusun. Siswa juga akan mengerti hal apa yang akan selanjutnya dia lakukan dalam proses pembelajaran.

b. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah pengetahuan yang harus diketahui oleh peserta didik dengan tujuan untuk memenuhi Standar Kompetensi. Materi pembelajaran merupakan poin penting dalam pembelajaran karena materi pembelajaran merupakan hal yang harus dipersiapkan terlebih dahulu agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Materi pembelajaran harus sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang akan dicapai oleh peserta didik.

⁴ Hasil Observasi di *Homeschooling* Ansa Sleman. Tanggal 18 September 2019. Pukul 08.15-Selesai WIB

Guru di *Homeschooling* Ansa Sleman menggunakan materi pembelajaran yang sudah diberikan oleh pemerintah seperti, buku paket, LKS, dan guru juga bisa mencari referensi dari yang lain yang sesuai dengan materi yang ingin diberikan untuk peserta didik.

“Materi atau bahan ajar di *Homeschooling* Ansa Sleman yang biasa digunakan menggunakan LKS, dan buku paket yang sudah standar dalam pembelajaran mas. Terkadang juga bisa mengambil dari referensi di internet untuk melengkapi buku paket atau LKS.”⁵

Berdasarkan data di atas, materi atau bahan ajar di *Homeschooling* Ansa Sleman sudah sesuai dengan kurikulum yang diberikan ke pemerintah yaitu kurikulum K13 dengan bahan ajar menggunakan buku paket, LKS, dan apabila ingin lebih melengkapi bisa menggunakan internet.

c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran di *Homeschooling* Ansa Sleman yang digunakan untuk menjadi cara menyampaikan suatu materi pembelajaran menyesuaikan materi dan peserta didik. Karena sebagai guru harus bisa memahami materi yang akan disampaikan dan juga mengerti peserta didik metode apa yang cocok untuk menyampaikannya agar dapat diterima oleh peserta didik dengan

⁵ Wawancara dengan Bu Mahardika Dhian Permanasari, (Guru Sekolah)
Tanggal 19 november 2019 di Ruang Tamu *Homeschooling* Ansa Sleman, Pukul 11.30-13.15 WIB.

mudah. Banyak sekali metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyampaikan seperti, ceramah, tanya jawab, diskusi, dan lain-lain.

“kalau metode pembelajaran biasanya mas saya sendiri sebagai guru di *Homeschooling* Ansa Sleman, kita harus memahami materi apa yang ingin diberikan kesiswa. Saya juga harus memahami siswa ini cocoknya dengan menggunakan metode apa agar materi dapat diterima dengan baik atau paham dengan materi yang telah diberikan.”⁶

Berdasarkan data di atas, menunjukan bahwa guru di *Homeschooling* Ansa Sleman selalu memahami materi sebelum menentukan metode apa yang akan digunakan dalam pembelajaran dan juga memahami siswanya dalam rangka untuk memberikan metode apa aja yang mudah dipahami oleh siswanya.

Pendekatan dalam proses pembelajaran yang digunakan adalah *Student Center Learning* (SCL). Dengan menggunakan pendekatan ini guru bisa lebih dekat terutama pembelajaran di *Homeschooling* Ansa Sleman, guru harus bisa mendekati diri kepada siswa dengan adanya kedekatan maka siswa tidak merasa malu ataupun ragu untuk bertanya bila ada yang kurang

⁶ Wawancara dengan Bu Mahardika Dhian Permanasari, (Guru Sekolah)
Tanggal 19 november 2019 di Ruang Tamu *Homeschooling* Ansa Sleman, Pukul 11.30-13.15 WIB.

dimengerti atau kurang jelas dengan materi yang sudah disampaikan.⁷

Dalam proses pembelajaran guru harus dapat mengkondisikan kelas agar selalu teratur dan berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Terkadang jika ada siswa yang mengantuk atau mulai tidak fokus dalam pembelajaran guru menggunakan *ice breaking* sebagai solusi untuk membuat peserta didik fokus kembali terhadap pelajaran atau materi yang disampaikan. Contoh *Ice breaking* seperti, games tanya jawab antar teman, dan lain-lain.⁸

d. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sarana pembelajaran sebagai alat bantu untuk memudahkan penyampaian materi pembelajaran. Ada beberapa macam media pembelajaran yaitu, media audio, media visual, media audio visual. Media audio meliputi, radio, perekam suara, dan lain-lain. Media visual meliputi, grafik, gambar, diagram, poster. Sedangkan media audio visual seperti, proyektor, video, film, LCD, dan lain-lain.

⁷ Hasil Observasi di *Homeschooling* Ansa Sleman. Tanggal 18 September 2019. Pukul 08.15-Selesai WIB

⁸ Hasil Observasi di *Homeschooling* Ansa Sleman. Tanggal 18 September 2019. Pukul 08.15-Selesai WIB

Berdasarkan hasil observasi peneliti di *Homeschooling* Ansa Sleman mempunyai beberapa media yang digunakan dalam pembelajaran yaitu, LCD, Film, Proyektor. Guru di *Homeschooling* Ansa Sleman juga menyesuaikan materi yang akan disampaikan dengan menggunakan media apa yang cocok untuk terciptanya pembelajaran yang menarik.⁹

“untuk media yang digunakan kita harus mengerti materi dan media apa mas yang kira-kira cocok untuk menyampaikan materi tersebut. Untuk membuat siswa atau peserta didik tertarik dan paham sehingga dalam pembelajaran akan terasa menyenangkan.”¹⁰

Media pembelajaran dapat digunakan secara maksimal apabila sesuai atau cocok dengan materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan materi karena dengan menggunakan media pembelajaran, penyampain materi lebih menarik dan mudah diterima oleh siswa atau peserta didik.

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan tahapan terakhir dari proses pembelajaran. Evaluasi digunakan untuk melihat apakah tujuan

⁹ Hasil Observasi di *Homeschooling* Ansa Sleman. Tanggal 18 September 2019. Pukul 08.15-Selesai WIB

¹⁰ Wawancara dengan Bu Mahardika Dhian Permanasari,(Guru Sekolah) Tanggal 19 november 2019 di Ruang Tamu *Homeschooling* Ansa Sleman, Pukul 11.30-13.15 WIB.

pembelajaran sudah tercapai atau tidak. Jika tujuan tercapai maka pembelajaran dapat dikatakan efektif, tetapi jika tidak tercapai tujuan pembelajaran maka tidak dapat dikatakan efektif. Adapun teknik yang digunakan di *Homeschooling* Ansa Sleman sama dengan sekolah pada umumnya yaitu menggunakan tes tulis, non tulis, dan tes lisan.

“evaluasi dalam proses pembelajaran di *Homeschooling* Ansa Sleman sama mas dengan sekolah pada umumnya tetapi disini setelah evaluasi siswa diberikan seperti nasihat untuk kedepanya bisa lebih baik lagi atau motivasi agar peserta didik dapat termotivasi agar lebih semangat dan tidak mudah menyerah.”¹¹

Berdasarkan data di atas, di *Homeschooling* Ansa mempunyai sedikit perbedaan. Ternyata setelah melakukan evaluasi guru memberikan motivasi agar siswanya tidak pantang menyerah dan semangat dalam belajar. Hal ini dapat dicontoh untuk sekolah yang lain karena sangat bermanfaat setelah evaluasi juga memberikan motivasi kepada peserta didik.

2. Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan *Homeschooling* Di Anugrah Bangsa Sleman Yogyakarta.

Homeschooling merupakan pendidikan yang berbasis informal, dimana peserta didik diberikan kesempatan untuk menempuh

¹¹ Wawancara dengan Bu Mahardika Dhian Permanasari,(Guru Sekolah)
Tanggal 19 november 2019 di Ruang Tamu *Homeschooling* Ansa Sleman, Pukul 11.30-13.15 WIB.

pendidikan dengan waktu yang lebih fleksibel. Karena dalam *homeschooling* peserta didik dapat menyesuaikan waktu belajarnya dengan gurunya secara langsung dan dapat efektif bagi peserta didik yang mungkin ada kendala tertentu dalam mengikuti sekolah pada umumnya atau sekolah formal. *Homeschooling* tentunya tidak memaksakan peserta didik di Indonesia harus mengikuti jalur pendidikan informal, karena *homeschooling* itu sendiri menyediakan jalur pendidikan bagi peserta didik yang mungkin ada kendala contohnya seperti peserta didik yang menempuh untuk menjadi seorang atlet atau mempunyai sebuah masalah di sekolah formal dikarenakan mungkin kurang sesuai bagi dirinya (peserta didik) dalam mengikuti sekolah formal pada umumnya. Peserta didik dapat mengikuti *homeschooling* apabila terkait kendala seperti di atas tetapi ada juga yang memang karena orang tua menyuruh anaknya mengikuti *homeschooling*, karena mungkin orang tua ingin lebih memberikan pendidikan yang terbaik bagi anaknya walau menguras kantong biaya yang lebih mahal untuk membuat anaknya meraih prestasi atau cita-citanya yang ingin dia capai.

“Kepala sekolah sebagai orang yang mempunyai kebijakan dalam menentukan sebuah keputusan ataupun tujuan dalam pendidikan yang di buat tentunya di dalam *homeschooling* ansa sleman Yogyakarta dan tujuan *homeschooling* ansa adalah untuk membangun peserta didik yang cerdas dan berkarakter budipekerti. Tujuan pendidikan berbasis *homeschooling* adalah memberikan

layanan pendidikan kepada peserta didik dimana peserta didik dapat melaksanakan pendidikan dengan waktu lebih fleksibel.”¹²

Kepala sekolah dalam membuat tujuan di dalam sekolah tentunya, kepala sekolah harus melakukan sebuah rapat atau diskusi kepada guru-guru dalam membuat sebuah keputusan dalam rangka untuk memberikan tujuan yang terbaik untuk peserta didik kedepannya agar guru-guru dan peserta didik dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh semangat. Dengan tujuan *homeschooling* lebih tepatnya untuk memberikan akses kepada peserta didik untuk menempuh pendidikan dengan jalur informal dimana ketika melaksanakan belajar mengajar atau proses pembelajaran itu waktunya lebih fleksibel dengan menyesuaikan peserta didiknya, karena rata-rata peserta didik yang mengambil jalur *homeschooling* memiliki sebuah alasan tersendiri entah itu karena peserta didik sebagai atlit ataupun punya kendala dalam sekolah formal atau sekolah pada umumnya.

a. Rekrutmen guru

Sebagaimana sudah kita ketahui bahwasanya dalam sekolah pada umumnya jika ingin merekrut seorang calon guru maka sekolah tentunya memberikan syarat-syarat tertentu untuk mengajukan lamaran kerja. Jika ingin mendaftar jadi seorang guru

¹² Wawancara dengan Bu Hastuti,(Kepala Sekolah) Tanggal 21 november 2019 di Ruang Tamu *Homeschooling* Ansa Sleman, Pukul 10.00-11.00 WIB.

tentu harus menyiapkan apa saja syarat-syarat yang harus di ajukan kepada sekolah tersebut.

“Calon guru harus mempunyai gelar sarjana dalam bidang pendidikan atau S1 dan membuat laporan mengenai lamaran, setelah itu diseleksi terlebih dahulu lamaranya tersebut, dan berikutnya setelah lulus seleksi lamaran dites untuk mengikuti *microteaching*. Setelah *microteaching* akan dirapatkan oleh guru-guru dan kepala sekolah.”¹³

Rekrutmen guru di *Homeschooling* Ansa Sleman mempunyai tahapan dalam menyeleksi bagi calon guru yang ingin mengajar atau menjadi guru di *Homeschooling* Ansa Sleman. Tahapan yang pertama adalah bagi calon guru wajib mempunyai ijazah S1 dalam bidang atau jurusan pendidikan. Yang ke dua calon guru wajib melampirkan CV mengenai lamaran pekerjaan. Tahap ke tiga bagi yang lolos seleksi tahap ke dua akan di tes mengajar atau *microteaching* dengan guru dan kepala sekolah menjadi siswanya. Dan tahap terakhir guru-guru dan kepala sekolah akan merapatkan hasil *microteaching* tersebut diterima atau tidaknya untuk menjadi guru di *Homeschooling* Ansa Sleman.

b. Tata pamong atau struktur organisasi

Organisasi mempunyai peran penting dalam menjalankan struktur atau sistem yang di jalankan oleh sekolah. Organisasi merupakan aktivitas dimana aktivitas tersebut dikerjakan lebih

¹³ Wawancara dengan Bu Hastuti, (Kepala Sekolah) Tanggal 21 november 2019 di Ruang Tamu *Homeschooling* Ansa Sleman, Pukul 10.00-11.00 WIB.

dari dua orang untuk mencapai suatu tujuan bersama. Adapun struktur organisasi di *Homeschooling* Ansa Sleman adalah:



Ketua PKBM : Hastuti, BA

Sekretaris : Mahardika Dian P., S.Pd

Bendahara : Kus Saputra, S.E

Admin Dapodik Sarpras : Rendi Rahadian

Koor Pendidikan Paket A : Nuri Riyantini, S.S

Koor Pendidikan Paket B : Adi Rahmadi, S.Pd

Koor Pendidikan Paket C : Aisah Badaini, S.Si

Koor Eco-Farming : Kus Saputro S.E

Wali kelas : Rachman Hanan T., S.Pd

: Nadiya Hubila R., S.Pd

: Fajar Yuliana W., S.Pd

Unit Pelaksana Eco-farm : Muhammad Sudarisman

Tutor : Erni Latifah W., S.Pd

: Andri Febriyanto, S.Pd

: Dwi Ariep Setiawan, S.Pd

: Istiningsih, S.Pd

: Umi Latifah, S.Pd

: Astri Novaningrum, S.Pd

: Maria Gracia P L., S.Pd

Struktur organisasi di *Homeschooling* Ansa Sleman berdasarkan data di atas sudah lengkap dan berjalan dengan baik dengan adanya pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah, sehingga membuat karyawan bekerja dengan baik dan juga tidak lupa himbauan dari kepala sekolah untuk saling mengingatkan dalam menjalankan tugas masing-masing.

“Struktur organisasi insyaAllah sudah baik mas, dan dari saya juga selalu menghimbau bahwasanya karyawan harus saling menjaga kekompakan dalam menjalankan tugas yang sudah diberikan, walaupun saya tidak setiap hari datang ke sekolah namun saya juga menitipkan pesan untuk saling mengingatkan dan membantu bila ada yang kesusahan dalam menjalankan tugas.”¹⁴

Homeschooling Ansa Sleman dalam menjalankan tugas ternyata sudah baik dan sangat peduli kepada sesama, dikarenakan rasa saling peduli atau empati yang kuat dalam menjalankan tugasnya dengan baik dan apabila ada yang kesulitan dalam menjalankan tugas, sesama karyawan akan langsung membantu untuk mencapai keberhasilan bersama.

¹⁴ Wawancara dengan Bu Hastuti, (Kepala Sekolah) Tanggal 21 november 2019 di Ruang Tamu *Homeschooling* Ansa Sleman, Pukul 10.00-11.00 WIB.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasana merupakan hal yang penting untuk mendukung suatu proses pembelajaran, karena dengan adanya sarana prasana yang baik dan menarik tentu akan membuat siswa atau peserta didik menjadi lebih semangat dan menikmati proses pembelajaran. Dari hasil observasi dan wawancara sarana dan prasana sudah memadai seperti ruangan kelas, di setiap kelas sudah diberikan AC, perpustakaan, kantin, dan mushola. Seperti yang dijelaskan oleh Kepala sekolah.¹⁵

“sarana dan prasarana di *Homeschooling* Ansa Sleman sudah dibuat sedemikian rupa mas, dengan di setiap kelas sudah di berikan AC dan lingkungan sekolah bernuansa rumah tinggal, dengan 3 lantai yang masing-masing lantai terdapat ruang kelas. Disini juga sudah di sediakan Wifi bagi anak-anak atau peserta didik yang ingin menggunakan internet.”¹⁶

Disini dijelaskan bawhasanya di *Homeschooling* Ansa Sleman sudah memiliki sarana dan prasana memenuhi standar dalam proses belajar mengajar dan juga *Homeschooling* Ansa memiliki gedung yang di dalamnya sudah seperti nuansa rumah sendiri dengan dilengkapi Wifi untuk anak yang ingin browsing internet.

¹⁵ Hasil Observasi di *Homeschooling* Ansa Sleman. Tanggal 18 September 2019. Pukul 08.15-Selesai WIB.

¹⁶ Wawancara dengan Bu Hastuti,(Kepala Sekolah) Tanggal 21 november 2019 di Ruang Tamu *Homeschooling* Ansa Sleman, Pukul 10.00-11.00 WIB.

Homeschooling Ansa juga menciptakan lingkungan yang positif dan menyenangkan sehingga membuat peserta didik, guru dan staff di sekolah merasakan kenyamanan dan betah berada di sekolah. Seperti yang dijelaskan di atas *Homeschooling* Ansa membuat sekolah seperti nuansa rumah untuk membuat peserta didik menganggap sekolah seperti rumah ke dua bagi mereka.¹⁷

d. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kemajuan pendidikan. Sumber daya manusia yang dimaksudkan dalam pendidikan adalah tenaga kerja yakni pendidik dan tenaga kependidikan. Mulai dari kepala sekolah, guru dan karyawan atau staff. Di *Homeschooling* Ansa Sleman ini guru dan karyawan sudah di tuntut untuk saling bekerja sama dalam mengerjakan suatu tuganya untuk mendapatkan kinerja yang baik dan efektif.

“Sumber daya manusia di *Homeschooling* Ansa ini sudah cukup dan memenuhi kebutuhan mas, disamping itu semua disini juga menerpakan attitude yang baik untuk guru dan karyawan kepada peserta didik atau anak-anak mas, disini sudah membiasakan dengan panggilan kak jadi tidak ada pak guru dan buk guru, anak-anak disini sudah terbiasa memanggil kak kepada guru-guru ataupun karyawan sehingga membuat anak-anak semakin dekat dan terbuka kepada guru maupun staff mas.”¹⁸

¹⁷ Hasil Observasi di *Homeschooling* Ansa Sleman. Tanggal 18 September 2019. Pukul 08.15-Selesai WIB.

¹⁸ Wawancara dengan Bu Hastuti, (Kepala Sekolah) Tanggal 21 november 2019 di Ruang Tamu *Homeschooling* Ansa Sleman, Pukul 10.00-11.00 WIB.

Jadi di *Homeschooling* Ansa Sleman ini membuat saya tertarik karena di samping guru-guru dan karyawan yang sudah bekerja dengan baik, kepala sekolah juga menghimbau kepada guru-guru dan karyawan tentang attitude (prilaku) kepada peserta didik dengan panggilan Kak agar peserta didik lebih nyaman dan terbuka kepada guru-guru ataupun karyawan yang berada di *Homeschooling* Ansa Sleman.

e. Output Proses Pembelajaran

Output dari proses pembelajaran yaitu hasil dari suatu kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara terstruktur.

“kalau output dari proses pembelajaran itu kan hasil kan mas berarti hasil dari ujian mas kita bisa melihat awal tujuan pembelajaran yang ingin kita capai di proses pembelajaran tersebut. Dengan kita melihat hasil ujian kita dapat menyimpulkan apakah tujuan pembelajaran tercapai”¹⁹

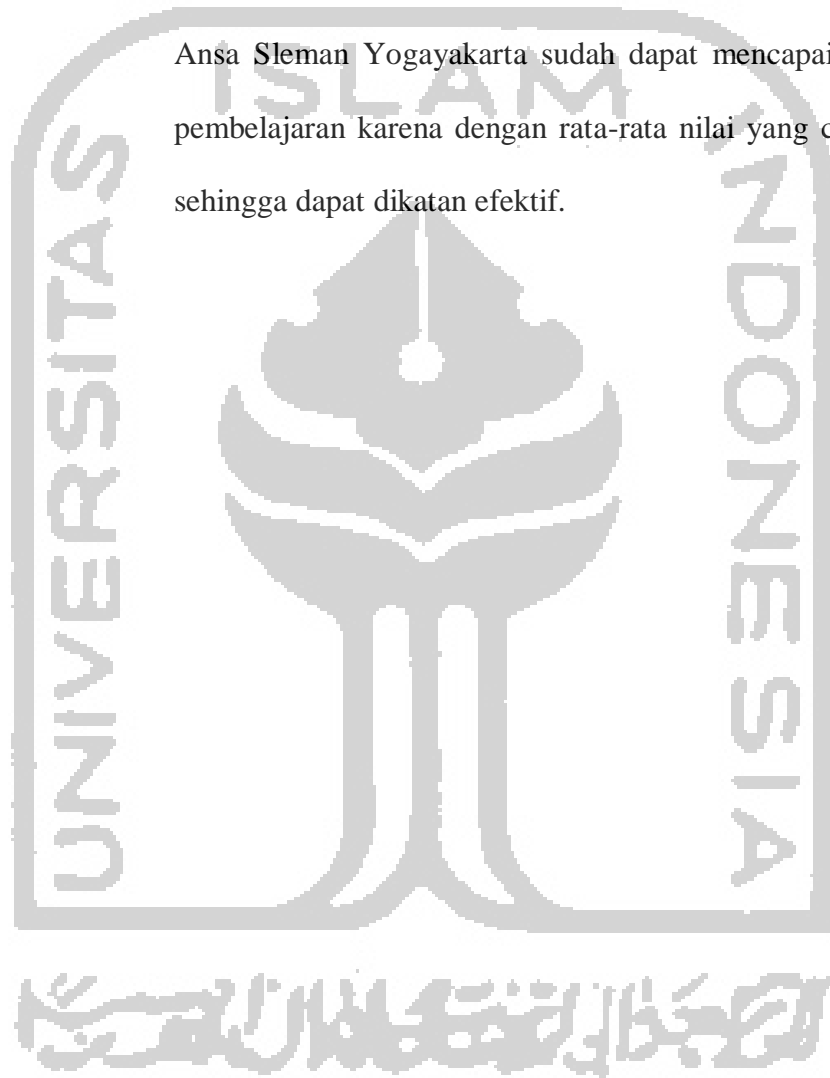
Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa output dari proses pembelajaran di *Homeschooling* Ansa Sleman Yogyakarta yaitu dengan adanya ujian. Dengan adanya ujian maka dapat ditarik kesimpulan apakah siswa dapat mencapai tujuan dari proses pembelajaran.

“kalau nilai hasil ujian mas rata-rata sudah baik anak-anak disini terbilang cukup, tetapi ada juga mas yang sangat bagus

¹⁹ Wawancara dengan Bu Hastuti, (Kepala Sekolah) Tanggal 21 november 2019 di Ruang Tamu *Homeschooling* Ansa Sleman, Pukul 10.00-11.00 WIB.

nilainya. Dengan ini kita dapat melihat bahwa tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.”²⁰

Jadi dapat diartikan bahwa peserta didik di *Homeschooling* Ansa Sleman Yogyakarta sudah dapat mencapai tujuan proses pembelajaran karena dengan rata-rata nilai yang cukup dan baik sehingga dapat dikatakan efektif.



²⁰ Wawancara dengan Bu Hastuti, (Kepala Sekolah) Tanggal 21 november 2019 di Ruang Tamu *Homeschooling* Ansa Sleman, Pukul 10.00-11.00 WIB.